

BAB I11

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian melalui pendekatan kualitatif metode deskriptif. Pendekatan ini dilakukan karena sesuai dengan permasalahan yang ditemui ditempat penelitian. Menurut Sugiyono (2018:53) pendekatan kualitatif adalah mekanisme atau nonmatematis, dimana ukuran nilai yang dipakai dalam penelitian ini bukanlah angka-angka skor, melainkan digolongkan nilai sesuai keunggulannya. Metode deskriptif kualitatif menurut Sugiyono (2017:59) metode deskriptif yaitu penelitian yang mengilustrasikan, memperjelas keadaan objek yang diteliti dengan apa adanya, sesuai dengan keadaan yang penelitian dilakukan.

Dengan penelitian deskriptif kualitatif peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan dengan jelas situasi dan kondisi yang sebenarnya saat penelitian dilapang. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih dengan maksud mengetahui kesulitan belajar materi bangun ruang yang dirasakan siswa kelas V secara lebih nyata guna mencari tahu kesulitan apa saja yang dialami siswa.

Penjelasan hasil penelitian dibuat dengan gambaran penjelasan deskriptif, dengan maksud agar si pembaca dapat menemukan berita yang lengkap tentang jenis kesulitan belajar matematika, penyebab kesulitan belajar matematika, dan cara mengatasi kesulitan belajar matematika dari hasil penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas V SDN Kertajaya 1 Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang, ditemukan pada siswa mengalami kesulitan belajar matematika pada bangun ruang kelas V dan kurang lebih pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari s/d Juli 2021.

C. Subjek Penelitian/Sumber Data

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Kertajaya 1 dengan jumlah 9 orang siswa. Pemilihan subjek berdasarkan pada siswa-siswi kelas V yang teridentifikasi mengalami kesulitan belajar matematika menurut hasil belajarnya masing-masing. Selanjutnya siswa yang teridentifikasi mengalami kesulitan belajar matematika dipilih 5 siswa yang menjadi subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan mengikuti prosedur yaitu menyusun pendahuluan kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika, dengan mengumpulkan data, analisis data, dan menarik kesimpulan dari kegiatan awal yang dilakukan peneliti. Serta menemukan permasalahan pada saat melakukan penelitian. Adanya peneliti dapat melihat penyebab kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas V SDN Kertajaya 1.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif tentang analisis kesulitan belajar matematika pada bangun ruang kelas V sekolah Dasar dengan memberikan bentuk tes soal berupa essay, dan hasil wawancara.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah penelitian dari mulai awal penelitian hingga akhir penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar siswa dari permasalahan yang ada.

1. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan prapenelitian akan menemukan sebuah permasalahan yang faktanya terjadi dilapangan
- b. Menjelaskan masalah dan melakukan studi pendahuluan, serta pencarian literatur.
- c. Menetapkan judul dan menunjuk pendekatan yang berkaitan dengan penelitian kualitatif, setelah itu menyusun proposal yang selanjutnya diperundingkan dengan dosen pembimbing.
- d. Membuat instrumen untuk penelitian dan menyiapkan surat ijin untuk penelitian. Tahap persiapan ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan April 2021.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara, dan tes kemampuan siswa yang berupa soal essay.

- b. Analisis data

Dari pengumpulan data wawancara, dan tes kemampuan siswa yang telah didapatkan dilapangan. Selanjutnya data dikelompokkan agar lebih

mudah dianalisis dan dipahami, terakhir penarikan kesimpulan. Tahap pelaksanaan dilakukan pada bulan April sampai dengan Juni 2021

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini dikerjakan untuk mengurutkan laporan penelitian yang akan dijelaskan menggunakan studi deskriptif. Tahap ini dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Wawancara

Pada bagian ini peneliti melakukan wawancara tidak struktur. Menurut Sugiyono (2018 : 140) wawancara tidak struktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak memanfaatkan pedoman wawancara yang tertata secara struktur dan utuh untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang dipakai hanya berupa alur besar pertanyaan yang akan ditanya. Dan wawancara dilakukan bersama guru dan siswa bersifat umum untuk memperdalam informasi mengenai hal yang berhubungan dengan informasi.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	Yang Diwawancarai
1.	Jenis kesulitan Belajar matematika pada bangun ruang.	Kesulitan memahami konsep	Siswa, Guru
		Kesulitan dalam keterampilan	
		Kesulitan pemecahan masalah	

2.	Faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada bangun ruang	Sikap dalam belajar	Siswa, Guru
		Motivasi belajar	
		Kesehatan tubuh	
		Variasi mengajar guru	
		Penggunaan media pembelajaran	
	Lingkungan keluarga		
3.	Solusi untuk mengatasi kesulitan belajar matematika pada bangun ruang	Pengadaan Remedial/Les	Siswa, Guru

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengambil gambar pada saat wawancara dengan informan, dan dokumentasi apa saja yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti di sekolah tersebut. Guna untuk melengkapi lampiran-lampiran dan hasil dokumentasi dari sekolah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018:240), dokumen merupakan keterangan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa goresan, foto, atau karya-karya bersejarah dari seseorang. Dokumen yang berupa goresan contohnya diary book, cerita kehidupan, berita, lukisan, peraturan, strategi. Dokumen yang berupa gambar, misalnya potre, film, ilustrasi, dan lain-lain. Dokumen yang berupa karya, misalnya karya seni yang dapat berbentuk sebuah lukisan atau patung, dan lain-lain.

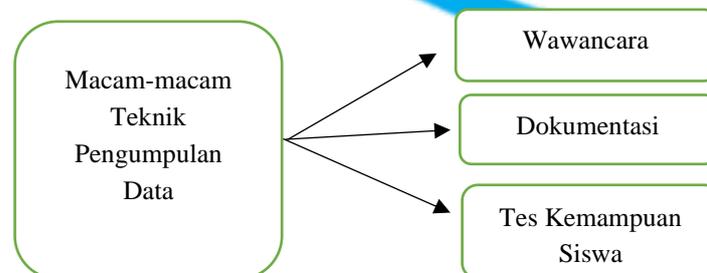
3. Tes Kemampuan Siswa

Tes ini dilakukan guna untuk mengerti kesulitan belajar siswa tentang materi bangun ruang, untuk mendapatkan data variabel penelitian, maka

diperlukan instrument penelitian yaitu tes kemampuan, untuk mengetahui kemampuan siswa pada matematika khususnya materi bangun ruang. Tes kemampuan ini berbentuk essay tentang seputar bangun ruang. Tes kemampuan ini dipakai untuk mengukur tingkat kesulitan belajar siswa khususnya materi bangun ruang.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes Kemampuan Siswa

No	Indikator Kesulitan Belajar	Indikator	No Butir Soal
1	Kesulitan memahami konsep	Menjelaskan jenis bangun ruang dan konsep rumus volume kubus dan balok	1 dan 3
2	Kesulitan dalam keterampilan	Menggunakan dan memilih operasi bilangan dalam menentukan volume kubus dan balok berdasarkan bangun ruang yang sudah diketahui	2 dan 5
3	Kesulitan pemecahan masalah	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dan balok	4

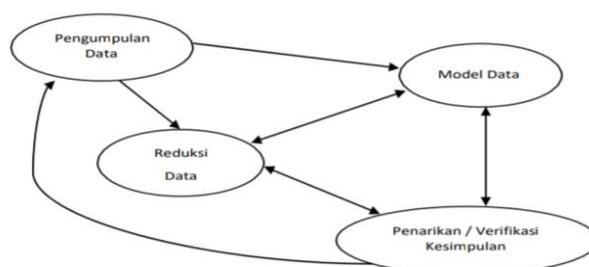


Gambar 3.1 Macam-macam teknik pengumpulan data

Triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, diartikan sebagai penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama dari sumber yang sama dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak struktur, dokumentasi untuk mendapatkan data penelitian yang sama, dan tes kemampuan siswa, yang menjadi subjek penelitian 5 orang siswa guna mengetahui seberapa paham siswa memahami matematika pada bangun ruang.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses mencari, meringkas dan mengelompokkan semua informasi yang didapat peneliti dari wawancara, dokumentasi, dan tes kemampuan siswa, yang kemudian akan dilakukan analisis data. Model Miles dan Huberman (dalam Mardawani 2020:65) dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat penyatuan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Sugiyono (dalam Helaluddin & Wijaya 2019:123-124) mengemukakan ada 3 tahap menganalisis, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.2 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti membuat ringkasan, menunjuk tema, membuat kelompok dan pola tertentu sehingga mempunyai arti. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Data yang telah diperoleh dengan reduksi data kemudian dipresentasikan dalam bentuk grafik, deskriptif singkat, dan hubungan antar kategori sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

3. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh masih bersifat sementara, sehingga kesimpulan dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung oleh adanya fakta-fakta yang kuat.

